



Edisi Oktober 2020

SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

UU CIPTA KERJA, UPAYA TETAP KOMPETITIF

Setelah melalui proses yang cukup panjang, di tengah gempuran pandemi COVID-19 akhirnya UU Cipta Kerja berhasil diselesaikan DPR 5 Oktober 2020 kemarin. Seperti namanya, undang-undang ini memang ditujukan untuk memberikan kemudahan dan mengurangi hambatan yang selama ini dirasakan investor pada saat mereka melakukan investasi di Indonesia.

Karena memang ditujukan untuk memberi kemudahan, undang-undang ini pasti akan membangkitkan protes dari pihak-pihak yang sebelumnya secara umum mendapat posisi yang lebih baik, diantaranya buruh atau pekerja. Secara pribadi, saya tentu saja termasuk yang dikurangi haknya, namun untuk kepentingan yang lebih besar, saya mengerti keperluannya. Sulit untuk dipungkiri, di tengah kemajuan teknologi, daya tawar pekerja memang mengalami penurunan, dan apa yang diusahakan dalam UU Cipta Kerja, hanyalah sebagai langkah yang memang mau tidak mau akan mengarah kesana.

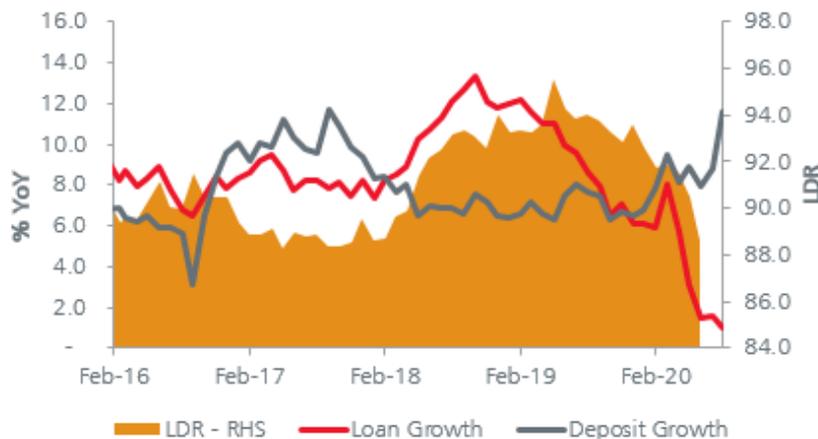
Selain aturan mengenai tenaga kerja, UU yang isinya lebih dari 900 halaman ini diantaranya memasukkan revisi proses akuisisi tanah, ijin asing untuk memiliki properti dengan persyaratan tertentu, keharusan aktivitas manufaktur besar untuk berlokasi di kawasan industri, serta pembebasan pajak

untuk dividen yang direinvestasikan di Indonesia.

UU ini juga memberikan hak bagi pemerintah pusat untuk mengambil alih perijinan yang terhambat lebih dari 3 bulan di pemerintah daerah. Selain hal-hal diatas masih banyak lagi aspek yang diatur dalam UU yang baru ini dan membutuhkan waktu untuk mencernanya.

Kebutuhan adanya investasi baru memang cukup mendesak. Dari grafik dibawah ini terlihat sejak Februari 2020 pertumbuhan pinjaman terus turun. Pertumbuhan pinjaman per akhir Juli 2020 hanya 1,5% YoY, dan -1,4% YTD, sementara pertumbuhan simpanan pada periode yang sama tercatat 8,5% YoY, dan 5,2% YTD. Mengharapkan investasi yang ada saat ini untuk pulih dan bertumbuh akanlah sulit, karena tekanan biaya dan penurunan pendapatan selama masa pandemi ini. Jika sebelumnya, UU Cipta Kerja ini dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing Indonesia, saat ini UU diperlukan untuk mencegah kita terjun kedalam siklus penurunan daya beli dan ekonomi yang lebih dalam. Dari sisi investasi, kami melihat adanya harapan positif terhadap pasar saham, namun dalam jangka pendek, mungkin akan lebih menarik obligasi dikarenakan imbal hasil yang tinggi (imbal hasil 10 tahun obligasi pemerintah 6,9%, sementara inflasi 1,4% YoY (per akhir September).

Gambar 1. Pertumbuhan Pinjaman, Simpanan, dan LDR



Sumber: Bank Indonesia, Mandiri Sekuritas

Edisi Oktober 2020

SPRING LETTER
MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO**Selama bulan September, IHSG turun -7,03%, sementara itu IBPA INDOBex cenderung stabil walaupun nilai tukar Rupiah melemah**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun -7,03% di bulan September setelah naik 5 bulan berturut-turut dan turun -22,69% sejak YTD. Sektor Properti dan Perdagangan mencatat kinerja tertinggi sementara Sektor Keuangan dan Aneka Industri mencatatkan kinerja paling lambat.

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex pada September 2020 cenderung stabil walaupun nilai tukar Rupiah melemah 2,50% ke level Rp 14.918/Dolar AS. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,96% dari 6,87% sebelumnya. Penurunan IHSG tersebut sejalan dengan indeks global dan regional yang didorong oleh ketidakpastian atas *lockdown* karena meningkatnya jumlah kasus baru di Eropa, pemilihan AS yang akan datang dan harapan stimulus lebih lanjut di AS.

Di sisi domestik, sentimen seputar ronde kedua pengetatan *social distancing* di Jakarta atau PSBB dan RUU amandemen Bank Indonesia turut memperburuk kinerja indeks dalam bulan September kemarin.

Sementara itu, pasar Asia Pasifik menunjukkan kinerja yang beragam dengan Korea dan Taiwan memimpin kenaikan sementara sisanya terkena aksi *profit taking* karena volatilitas yang meningkat sebagai akibat dari ketegangan AS-China. MSCI China turun 2,86% dalam Dolar AS, indeks KOSPI Korea naik 1,69%, indeks Hang Seng Hong Kong turun 6,82%, Sensex India turun 1,72% dan pasar saham Taiwan datar di 0,72%. Di pasar ASEAN, Indeks Straits Times Singapura turun 2,97%, KLCI Malaysia turun 1,12%, dan Thailand SET turun 7,22% dalam Dolar AS.

Mata uang Asia melemah terhadap *greenback*. Penghindaran risiko dalam menanggapi angka-angka PMI yang mengecewakan tampaknya telah menguatkan Dolar AS karena posisinya sebagai mata uang *safe haven*.

Selain itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan kebijakan sebesar 4,00% setelah memangkas empat kali lipat selama pandemi COVID-19 sebesar 100 bps. Keputusan tersebut diambil sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar. BI yakin volatilitas nilai tukar baru-baru ini disebabkan oleh ketidakpastian pasar keuangan, karena defisit transaksi berjalan diperkirakan akan tetap rendah, mencapai di bawah -1,5% dari PDB pada tahun fiskal 2020.

Tingkat inflasi tahunan naik menjadi 1,42% pada September 2020 dari 1,32% pada bulan sebelumnya, di atas ekspektasi pasar 1,40%. Rupiah melemah terhadap Dolar AS pada bulan September sebesar 2,50% dan berada pada Rp 14.918/USD. Surplus perdagangan Indonesia adalah USD 2,3 miliar pada Agustus 2020 dibandingkan dengan ekspektasi konsensus surplus USD 2,2 miliar. Ekspor turun 4,62%, sedangkan impor naik 2,65%.

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 220 miliar per 30 Juni 2020. Eastspring Investments Indonesia adalah Lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 85,18 triliun per 31 Agustus 2020. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK)

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat atau dengan Prudential Assurance Company, anak perusahaan M&G plc (sebuah perusahaan gabungan di Britania Raya).

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.